

# Psikologi Pendidikan

SETIAWATI  
PPB-FIP-UPI



# BAKAT MINAT DAN KEMAMPUAN

- BAKAT
- MINAT
- KEMAMPUAN

# INTELEGENSI



- WECHSLER
- W.STERN
- BINET
- TERMAN

# TEORI INTELEGENSI

- TEORI DAYA (*FACULTY THEORY*).
- TEORI DWI FAKTOR (*THE TWO-FACTOR THEORY*).
- TEORI MULTI FAKTOR.
- TEORI PRIMARY MENTAL ABILITIES.
- TEORI TRIACHIC OF INTELEGENSI.

# KLASIFIKASI INTELEGENSI

- WECHSLER SEORANG AHLI YANG MEMPERKENALKAN KLASIFIKASI INTELEGENSI (IQ) MANUSIA DALAM RENTANGANGAN SKALA YANG DIMULAI DARI 0 (NOL) SAMPAI DENGAN 200, DIMANA BILANGAN 100 MERUPAKAN TITIK TENGAH ATAU AVERAGE (RATA-RATA).

# BAKAT

- Bakat adalah memperkenalkan suatu kondisi dimana menunjukkan potensi seseorang untuk mengembangkan kecakapannya dalam suatu bidang tertentu.

# ANAK BERBAKAT

- Kemampuan intelektual umum
- Kemampuan berfikir kreatif-produktif
- Kemampuan dalam salah satu bidang seni
- Kemampuan psikomotor atau kinestetik
- Kemampuan psikososial seperti bakat kepemimpinan

# KONSEP ANAK BERBAKAT

- **YAKNI MEREKA YANG KARENA MEMILIKI KEMAMPUAN-  
KEMAMPUAN YANG UNGGUL  
MAMPU MEMBERIKAN  
PRESTASI YANG TINGGI.**

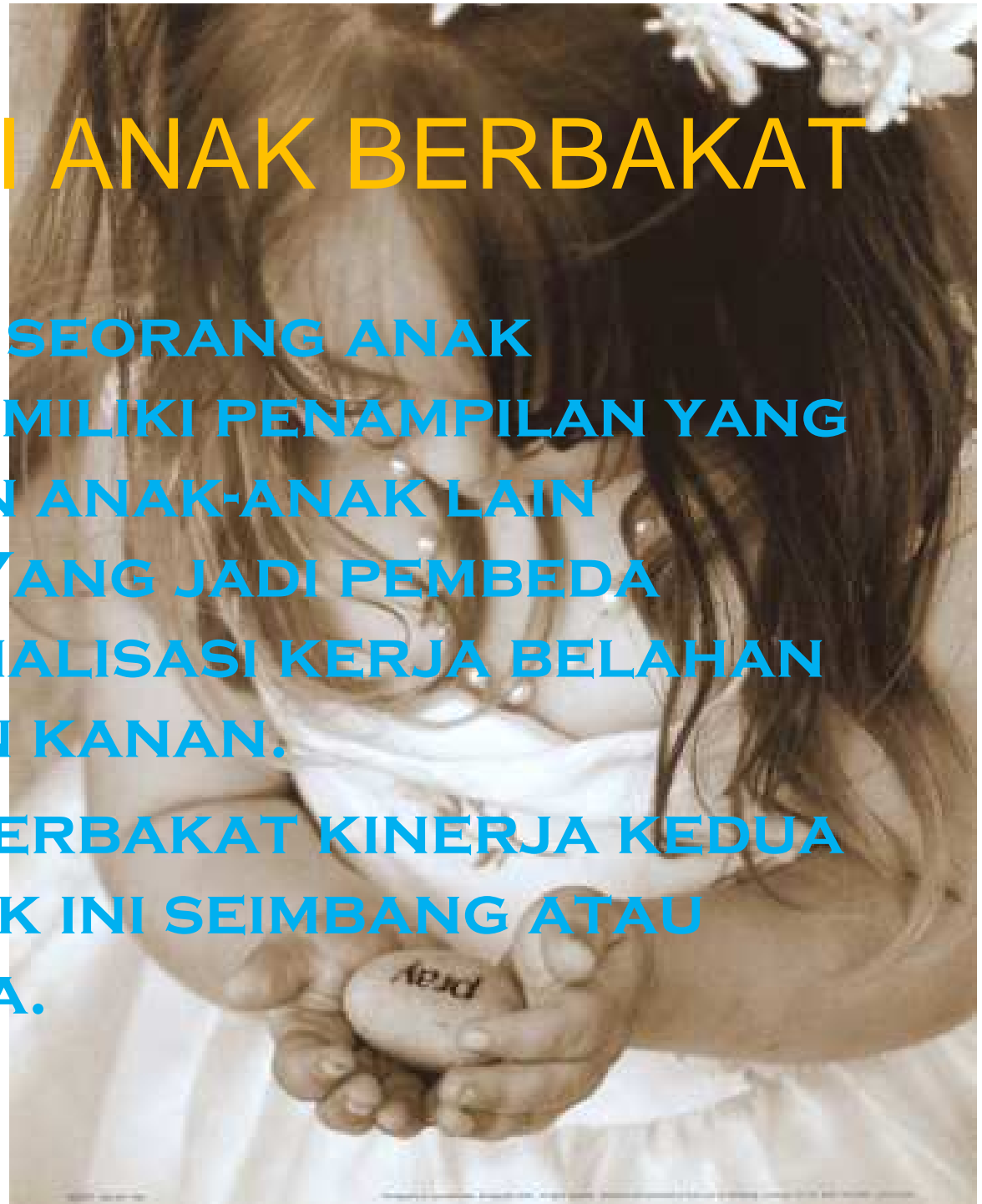


# CIRI-CIRI ANAK BERBAKAT

- **membaca lebih cepat dan banyak**
- **membaca pada usia lebih muda**
- **Memiliki perbendaharaan kata yang lebih luas**
- **Memiliki rasa ingin tahu yang kuat**
- **Mempunyai inisiatif dan dapat bekerja sendiri**
- **Dapat memberikan banyak gagasan**
- **Luwes dalam berfikir**
- **Mempunyai pengamatan yang tajam**
- **Berfikir kritis**
- **Mempunyai daya imajinasi yang kuat**
- **Mempunyai daya ingat yang kuat**

# MEMAHAMI ANAK BERBAKAT

- SECARA FISIK SEORANG ANAK BERBAKAT MEMILIKI PENAMPILAN YANG SAMA DENGAN ANAK-ANAK LAIN SEBAYANYA. YANG JADI PEMBEDA ADALAH SPESIALISASI KERJA BELAHAN OTAK KIRI DAN KANAN.
- PADA ANAK BERBAKAT KINERJA KEDUA BELAHAN OTAK INI SEIMBANG ATAU SAMA BAIKNYA.



# Masalah-Masalah Anak Berbakat

- Kemampuan berpikir kritis dapat mengarah ke sikap meragukan (skeptis) dan sikap kritis baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.
- Kreatifitas dan minat terhadap hal baru bisa menimbulkan sikap mudah bosan pada hal yang rutin.
- Kepekaan yang tinggi dari anak berbakat bisa membuatnya mudah tersinggung atau peka terhadap kritik dari orang lain.
- Semangat yang menggebu kesiagaan mental dan inisiatifnya dapat membuatnya kurang sabar dan kurang bertenggang rasa.
- Jika stimulus yang diterimanya tidak menentangnya ia akan bersikap acuh tak acuh dan malas.

# Menentukan Anak Berbakat

- Seseorang dapat diketahui dan ditentukan bakatnya dengan melalui tes yang disebut, tes bakat. Tes bakat dapat dibagi dua golongan yang luas, dikenal sebagai tes bakat umum dan tes bakat khusus.



# KREATIFITAS



- **PERTAMA: MEYAKINI BAHWA KREATIFITAS MERUPAKAN PEMBUATAN SESUATU YANG BARU DAN BERBEDA.**
- **KEDUA, YANG POPULER DARI KREATIFITAS MEMANDANGNYA SEBAGAI KREASI SESUATU YANG BARU DAN ORISINIL SECARA KEBETULAN SEBAGAIMANA SEORANG ANAK YANG BERMAIN DENGAN BALOK-BALOK KAYU MEMBANGUN TUMPUKAN YANG MENYERUPAI RUMAH DAN KEMUDIAN MENYEBUTNYA RUMAH.**

# Ciri-Ciri Afektif dari Kreatifitas

- Motivasi atau dorongan dari dalam diri untuk berbuat sesuatu
- Pengabdian untuk pengikatan diri terhadap suatu tugas
- Rasa ingin tahu
- Tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan
- Berani mengambil resiko untuk membuat kesalahan atau untuk dikritik oleh orang lain
- Tidak mudah putus asa

# Pengembangan Kreativitas dalam Pembelajaran

- Menciptakan lingkungan kelas yang merangsang belajar kreatif.
- Mengajukan dan mengundang pertanyaan



# Kreatifitas Perlu Dikembangkan

- Sesungguhnya bakat kreatif dimiliki oleh seseorang tanpa pandang bulu dan yang lebih penting lagi ditinjau dari segi pendidikan bahwa bakat kreatif itu dapat ditingkatkan karena itu perlu dipupuk sejak dini.



# Peran Guru Mengembangkan Kreativitas Anak

- Guru sebaiknya berfungsi sebagai fasilitator belajar.
- Guru diharapkan lebih banyak memberikan tantangan daripada tekanan.
- Guru sebaiknya tidak hanya memperhatikan hasil belajar tapi juga proses belajar siswa.

